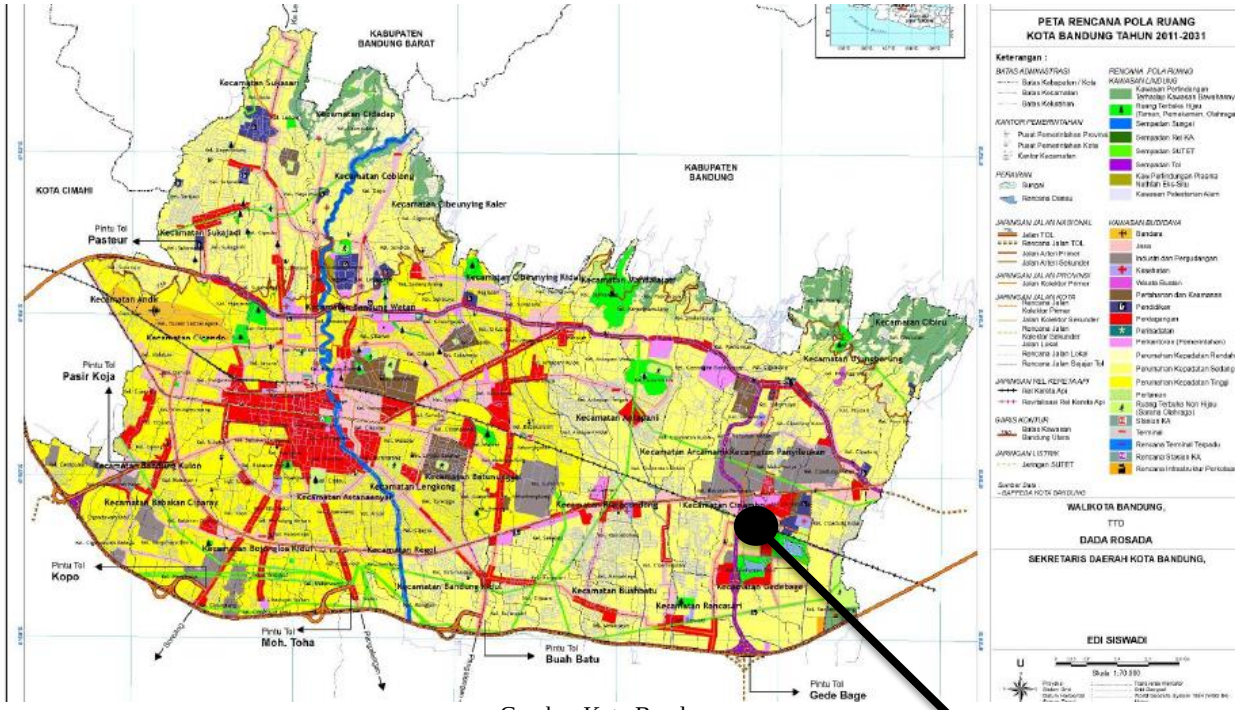
BAB IV

DATA DAN ANALISIS KAWASAN

4.1 Lokasi

Kota Bandung merupakan kota metropolitan yang didalamnya terdapat tempat yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat industri, pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat pelayanan jasa, pusat komunikasi, dan pusat akomodasi. masyarakat kota Bandung cenderung menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti kerja, sekolah dan liburan. Hal ini menimbulkan tidak keteraturan lalu lintas di kota Bandung dengan kemacetan yang sangat tinggi pada jam-jam sibuk, sehingga kota Bandung memerlukan moda transportasi massal seperti kereta api yang dapat menunjang Kemudahan, dan Kenyamanan. Gedebage adalah salah satu Gerbang kota Bandung yang berada pada area Timur, Lokasi yang akan dijadikan sebagai Pusat Pelayanan Kota(PPK) memerlukan fasilitas transportasi seperti Stasiun Terpadu. Stasiun terpadu adalah stasiun yang memberi kemudahan untuk pergantian antar moda Transportasi



Gambar Kota Bandung
Sumber : RTRW Kota Bandung 2013

4.2 Deskripsi Proyek

Judul Proyek :

Stasiun Terpadu Gedebage Bandung

Lokasi Proyek :

Jalan Gedebage Selatan Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Jenis Proyek :

Semi Fiktif

Sumber Dana :

PT.KAI

Konteks Proyek :

Bangunan public, Bangunan Transportasi Kereta Api

Ukuran :

Stasiun Besar, Dapat menampung 200.000 orang/hari

Luas Lahan :

40.000m^2 (4 Hektare)

KDB :

50% (20.000m^2)

KLB :

2

GSB :

Utara rel Kereta 11m, Barat 25m, Selatan 7m

Batasan Lahan :

Utara (Jl. Soekarno Hatta), Selatan (area komersil dan industri), Barat (Terminal Peti Kemas), Timur (Pesawahan)



Gambar Lokasi Site
Sumber : Google Map

4.3 Analisis Makro



Keterangan :

Gambar Analisis Makro
Sumber : Google Map

A Trans Studio Mall



B PT. Pindad Persero



C Rumah Sakit Ujung Berung



D Universitas Islam Nusantara



E Metro Indah Mall



F Stadion GBLA



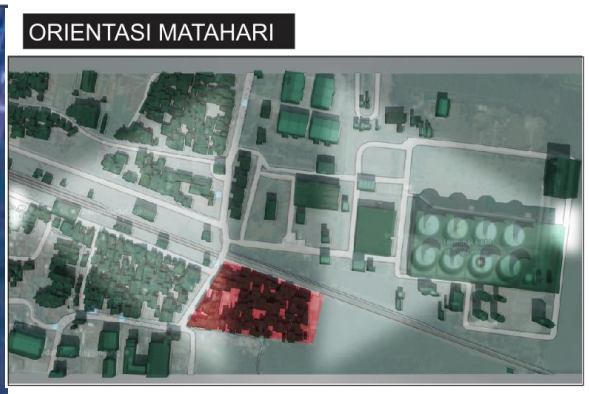
G LOKASI SITE

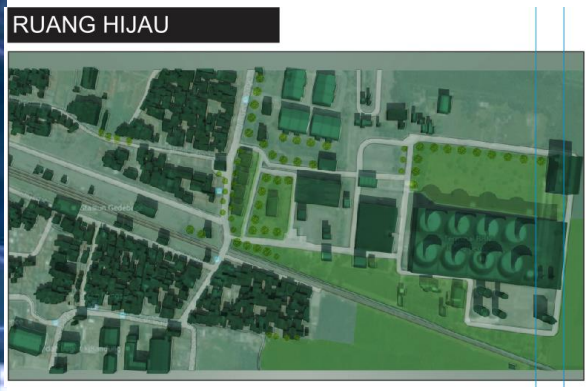
Fasilitas Site Dalam Makro:

-Stadion GBLA, Radius jarak 1 Km
-Metro Indah Mall, Radius jarak 2 Km
-Universitas Islam Nusantara, Radius jarak 2,5 Km
- RS Ujung Berung, Radius jarak 1 Km
- PT. Pindad Persero, Radius jarak 2.5 Km
- Trans Studio Mall, Radius jarak 4 Km

4.4 Analisis Site

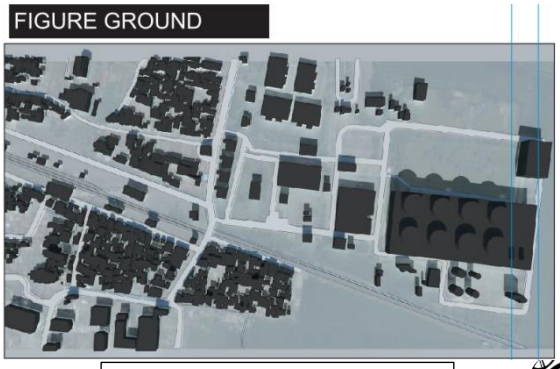






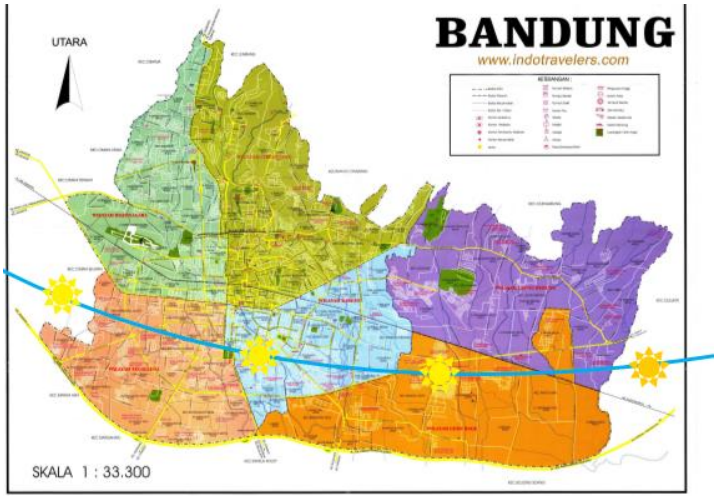






Gambar Analisis Site
Sumber : Doc.Pribadi

4.5 Orientasi Matahari



Permasalahan

Lokasi Site Berada di daerah Timur Kota Bandung yang mempunyai orientasi ke arah Barat sehingga matahari pada sore hari cukup panas karena sinar matahari langsung masuk pada area site.

Solusi

Untuk Orientasi Matahari terhadap lokasi site dapat dimaksimalkan karena pada lokasi site tidak ada bangunan tinggi sehingga cahaya matahari dapat masuk secara maksimal, baik dari Timur maupun Barat hanya bangunan 1 lantai sampai 2 lantai.

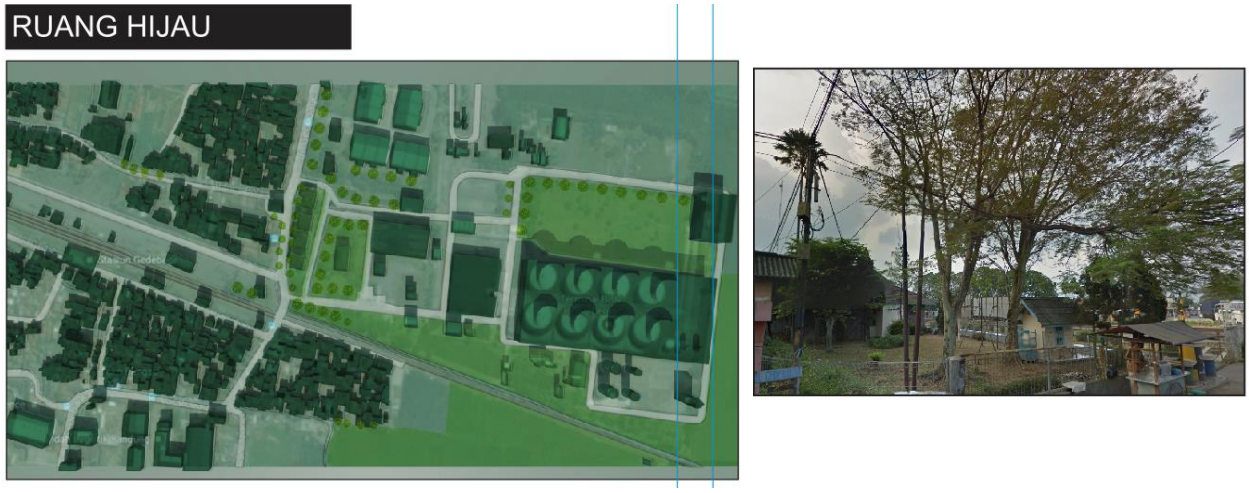




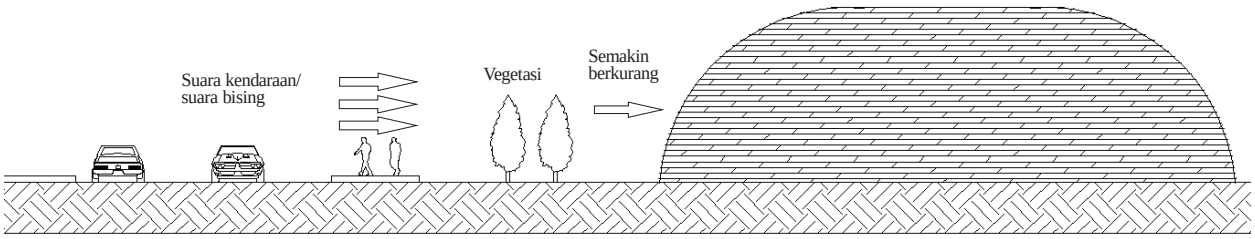


Gambar Orientasi Matahari
Sumber : Doc.Pribadi

4.6 Ruang Hijau

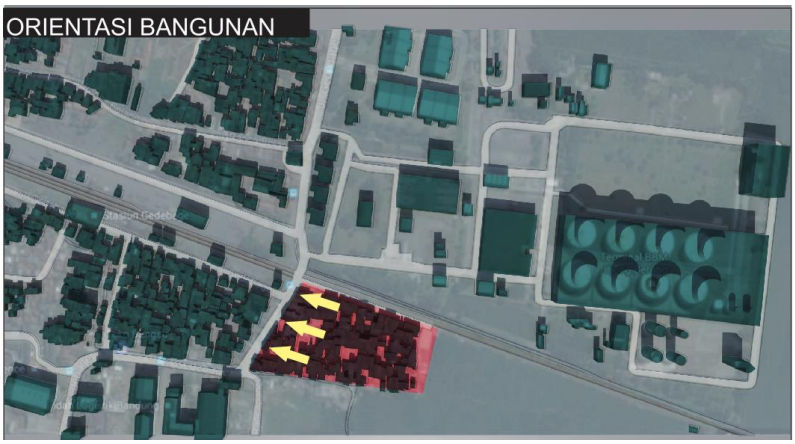


Area site yang berada pada area hijau cukup banyak sehingga potensi untuk vegetasi, peneduh KDH (Koefisien Daerah Hijau) dapat maksimal. Selain sebagai area hijau vegetasi juga dapat dimaksimalkan sebagai penyerap kebisingan yang berasal dari kendaraan diluar site.



Gambar Ruang hijau
Sumber : Doc.Pribadi

4.7 Orientasi Bangunan

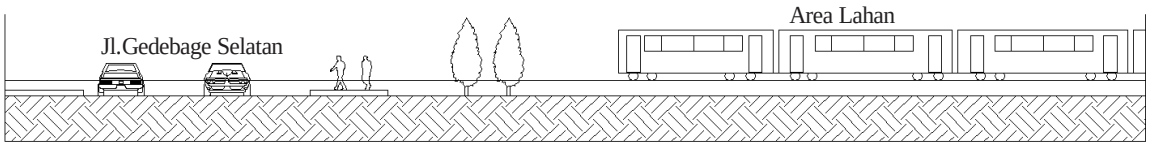


Orientasi Bangunan menghadap kearah Barat yaitu kejalan Gedebage Selatan. Sehingga lokasi site akan dilewati oleh banyak kendaraan dan orang. Seperti pekerja industry maupun pelajar sehingga potensi dari bangunan dapat dimaksimalkan.

Gambar Orientasi Bangunan
Sumber : Doc.Pribadi

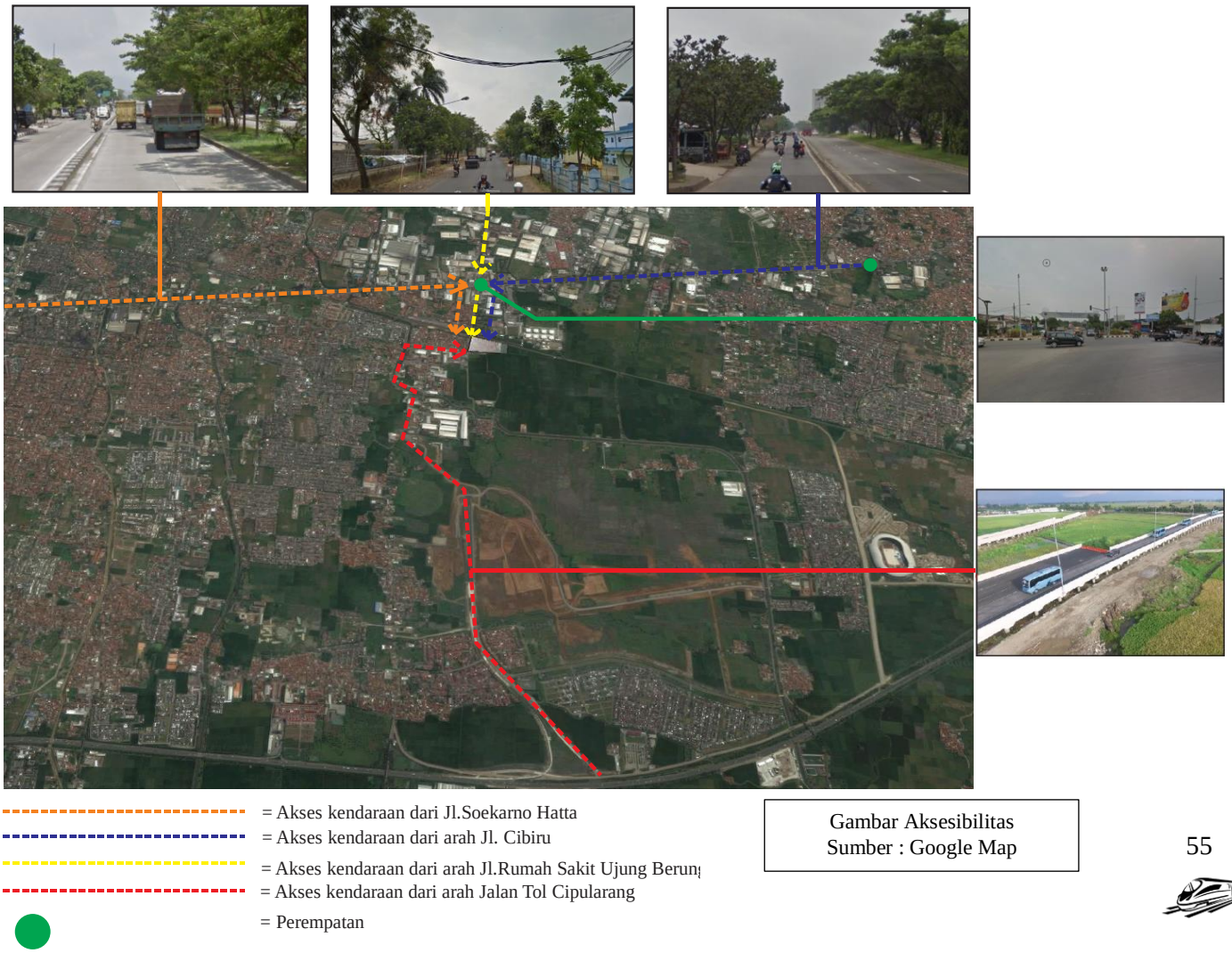
4.8 Topografi Tapak

Setiap lahan yang akan dibangun mempunyai topgrafi tapak yang beragam, topografi adalah kemiringan lahan yang memiliki berkontur atau rata tidak berkontur. Kawasan Gedebage terletak pada daratan rendah kota Bandung dengan ketinggian sekitar 700m di atas permukaan laut. Pada umumnya kawasan yang bertopografi landai hanya memiliki kemiringan lahan antara 0-5%.



Gambar Topografi Tapak
Sumber : Doc.Pribadi

4.9 Aksesibilitas



Gambar Aksesibilitas
Sumber : Google Map

POTENSI

Jalan Soekarno Hatta

Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan primer yang paling panjang dan besar di kota Bandung dan mempunyai akses jalan ke pusat kota dengan mudah. Banyaknya sirkulasi kendaraan pada jalan Soekarno Hatta sehingga sering terjadi kemacetan pada jam-jam sibuk. Banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di jalan Soekarno Hatta seperti angkutan umum, angkutan barang, tempat pertemuan dan akses keluar kota.





Gambar Jalan Soekarno Hatta
Sumber : Doc. Pribadi

Jalan Tol Cipularang

Jalan Tol Cipularang merupakan akses yang sangat penting untuk lalu lintas Kendaraan, pembuatan pintu tol pada Km 149 sangat berpotensi untuk meningkatkan kebutuhan pada daerah site di jalan Gedebage Selatan Bandung.

4.10 Kebisingan

Kebisingan pada area site tidak begitu tinggi. Ketika jam-jam tertentu seperti jam sekolah, masuk kerja, pelang kerja, istirahat dan weekend akan meningkatkan kebisingan yang terjadi di area site. Maka vegetasi pada area depan site harus ditambah untuk menyaring kebisingan dari area jalan dan lingkungan sekitarnya.

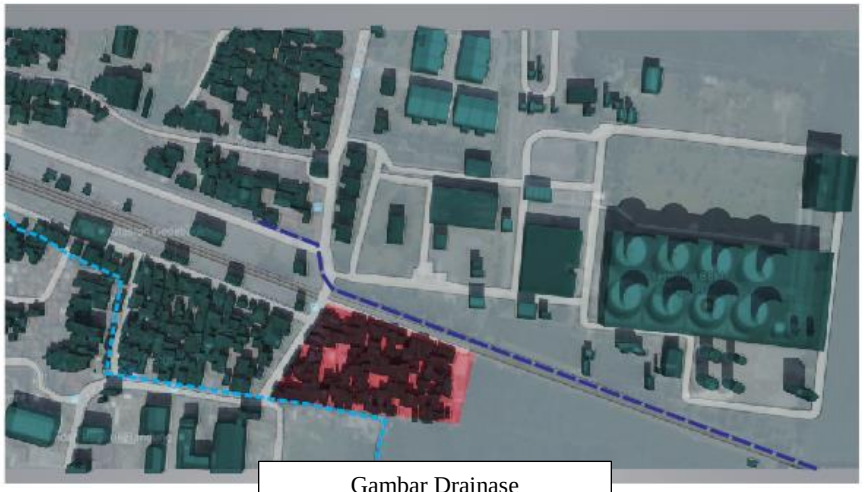




Gambar Lokasi Sekitar
Sumber : Doc. Pribadi

4.11 Drainase





Gambar Drainase
Sumber : Doc. Pribadi

= Aliran drainase 4 mete

= Aliran drainase 2 mete

Lokasi site mempunyai drainase yang cukup baik karena lokasi site dengan dengan aliran drainase, terdapat 2 aliran drainase yang berada disekitar site yaitu di sebelah utara site dengan ukuran drainase 4 meter dan di bagian selatan site terdapat drainase 2 meter. Hal ini dapat meminimalisir potensi bencana alam yaitu bencana banjir. Air hujan dan air dari perumahan dapat mengalir ke 2 aliran drainase tersebut.

4.12 Zoning

Stasiun menghubungkan potensi dan kegiatan disekitar kawasan. Hampir semua fungsi stasiun digabungkan dengan fungsi komersial karena untuk menunjang kebutuhan stasiun. Area parkir terdapat pada bagian depan site sehingga dapat dengan mudah digunakan untuk pengunjung maupun penumpang stasiun. Ruang hijau difungsikan sedemikian rupa mengikuti fungsi-fungsi seperti peneduh untuk kenyamanan pejalan kaki dan penyaring kebisingan, selain itu pepohonan juga diletakan untuk membuat ruang yang positif diluar bangunan stasiun sehingga bisa digunakan sebagai tempat berteduh dan duduk-duduk sebagai ruang publik. Pada area belakang

terdapat area terminal yang berfungsi sebagai penujang stasiun kereta api sehingga terjadi keterpaduan diantara keduanya.



Gambar Zoning
Sumber : Doc. Pribadi

4.13 Pencapaian



Gambar Pedestrian
Sumber : Doc. Pribadi

Untuk pencapaian bangunan stasiun ini dapat dilakukan dengan cara berajalan kaki maupun dengan berbagai moda transportasi seperti angkutan umum, transportasi pribadi, bus dan kereta api. Oleh karena itu harus disediakan pemberhentian yang teratapi untuk memberikan kenyamanan bagi penumpang dan juga untuk mengurangi lemacetan bila berhenti langsung di pinggir jalan

